

Senin, 10 September 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25916.54	(79.33)	(0.31)
S&P 500	2871.68	(6.37)	(0.22)
FTSE 100	7277.70	(41.26)	(0.56)
CAC 40	5252.22	8.38	0.16
DAX	11959.63	4.38	0.04
NIKKEI 225	22307.06	(180.88)	(0.80)
HANGSENG	26973.47	(1.35)	(0.01)
STI	3134.39	(13.30)	(0.42)
SHENZHEN	1433.36	1.50	0.10
SHANGHAI	2702.30	10.71	0.40

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	67.75	(0.02)	(0.03)
CPO (RM/M.T)	2264.00	(11.00)	(0.48)
Gold (USD/T.oz)	1200.40	(3.90)	(0.32)
Nikel (USD/MT)	12332.50	(132.50)	(1.06)
Timah (USD/MT)	19050.00	213.00	1.13
Coal (USD/MT)	114.55	(0.25)	(0.22)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14820.00	(73.00)	(0.49)
EUR/USD	1.155	(0.01)	(0.61)
USD/JPY	110.99	0.33	0.30
SGD/IDR	10793.16	(37.48)	(0.35)
AUD/IDR	10619.67	(95.29)	(0.89)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	22.62	3352	0.15	0.67

Top Gainers	IDR	%	Chg
GDST	189	30.34%	44
GWSA	164	25.19%	33
ESSA	262	24.76%	52
BSIM-W3	79	19.70%	13
MYTX	123	19.42%	20

Top Losers	IDR	%	Chg
BUVA	200	24.81%	66
LRNA-W	6	14.29%	1
PGLI	218	12.10%	30
INPC-W	8	11.11%	1
MDIA	125	10.71%	15

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,030	2.36%	424.830
BBCA	24,850	0.61%	357.350
TLKM	3,390	0.89%	334.390
ASII	7,175	5.51%	303.180
BMRI	6,625	1.15%	247.610

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	134	1.52%	1.049.453
MYRX	130	0.78%	661.467
TRAM	210	0.96%	284.908
IIKP	238	5.31%	284.471
BKSL	112	1.82%	164.467

### Highlight

- Turun Lagi, Cadangan Devisa RI US\$ 117,9 Miliar di Agustus.
- Telkom Terbitkan Surat Utang Rp 1,5 T.
- Aneka Tambang (ANTM) Meraup Laba Rp 344 Miliar di Semester I.
- Penjualan Sepeda Motor Terus Melaju.

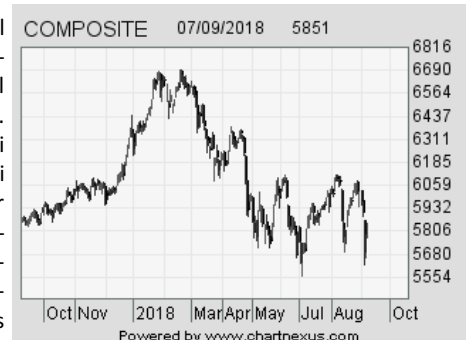
### Market Preview

Redahnya resiko pasar menyusul rebound nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akhir pekan lalu berhasil memicu aksi beli balik pelaku pasar. IHSG akhirnya berhasil tutup di teritori positif, menguat 75,370 poin (1,3%) di 5851,465. Nilai tukar rupiah akhir pekan lalu rebound di Rp14820. Rebound terutama ditopang saham sektor aneka industri dan konsumsi. Namun selama sepekan IHSG terkoreksi 2,77% dipicu meningkatnya kekhawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS sepekan kemarin kembali melemah 1,2% di Rp14884 (kurs Jisdor). Ini merupakan posisi terendah rupiah selama 20 tahun terakhir. Meningkatnya resiko perang dagang antara AS dengan China dan krisis keuangan di sejumlah negara emerging market seperti Turki, Argentina, dan Afrika Selatan, telah meningkatkan resiko ekonomi negara *emerging economies* termasuk Indonesia. Pelemahan rupiah terhadap dolar AS menjadi yang terburuk di kawasan Asia Tenggara setelah mata uang Kyat Myanmar sepanjang tahun ini terutama disebabkan kondisi neraca transaksi berjalan sepanjang 1H18 yang mengalami defisit hingga \$8 miliar atau sudah mencapai 3% PDB.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu kembali melanjutkan koreksinya untuk empat hari berturut-turut terutama dipicu naiknya tensi perang dagang antara AS dengan China. Indeks DJIA, S&P, dan Nasdaq masing-masing koreksi 0,31%, 0,22%, dan 0,25% ditutup di 25916,54, 2871,68, dan 7902,54. Selama sepekan indeks saham utama DJIA, S&P, dan Nasdaq, masing-masing terkoreksi 0,19%, 1,03%, dan 2,55%. Harga komoditas umumnya juga terkoreksi sepekan kemarin menyusul dolar AS yang terus menguat. Harga minyak mentah akhir pekan lalu koreksi 0,03% di USD67,75/barel dan selama sepekan koreksi 2,94%. Harga nikel di LME akhir pekan lalu koreksi 1% di USD12332,5/MT dan sepekan terkoreksi 3,77% menandai koreksi untuk empat pekan berturut-turut menyusul meningkatnya resiko perang dagang dan penguatan dolar AS.

Memasuki perdagangan awal pekan ini, pergerakan pasar masih dibayangi resiko pasar eksternal terutama perlambatan yang melanda ekonomi China, tren *bearish* harga komoditas, dan kondisi rupiah yang masih bergerak *volatile* terhadap dolar AS. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi rawan koreksi akibat minimnya insentif positif dan meningkatnya resiko pasar. IHSG diperkirakan bergerak di rentang 5800 hingga 5870 rawan koreksi.

S1 5800 S2 5740 R1 5870 R2 5900



IHSG	5,851.47
Change	75.37
Change (%)	1.30
Change (%/ytd)	(7.93)
Total Value (IDR triliun)	7.786
Total Volume (miliar saham)	8.969
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(280.348)
Up: 254 Down: 130 Unchange: 133	

Senin, 10 September 2018

**News Update**

- ▶ **Turun Lagi, Cadangan Devisa RI US\$ 117,9 Miliar di Agustus.** Posisi cadangan devisa Indonesia tercatat US\$ 117,9 miliar pada akhir Agustus 2018. Angkanya sedikit lebih rendah dibandingkan dengan US\$ 118,3 miliar pada akhir Juli 2018. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,8 bulan impor atau 6,6 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Penurunan cadangan devisa pada Agustus 2018 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkat. (detik, 7/9/18)
- ▶ **Telkom Terbitkan Surat Utang Rp 1,5 T.** PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menerbitkan surat utang jangka menengah atau Medium Term Notes (MTN) dan Medium Term Notes Syariah Ijarah. Total nilai dari penerbitan surat utang ini mencapai Rp 1,5 triliun. Direktur Keuangan Telkom Harry M Zen mengatakan, penerbitan MTN dilakukan untuk memperkuat permodalan melalui reprofiling sebagian utang. Perusahaan mengubah beberapa profil utang yang bersifat bunga mengambang menjadi utang dengan bunga tetap atau fixed. Dana yang terkumpul dari surat utang tersebut diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam upaya pemenuhan target-target perusahaan yang telah ditetapkan. Penawaran MTN ini berdurasi satu hingga tiga tahun, diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100%. Telkom menawarkan MTN dengan nilai pokok sebesar Rp 758 miliar yang diterbitkan dalam 3 seri, yakni Seri A sebesar Rp 262 miliar, Seri B sebesar Rp 200 miliar dan Seri C sebesar Rp 296 miliar. Sedangkan untuk MTN Syariah Ijarah, Telkom menawarkan Imbalan Ijarah sebesar Rp 742 miliar yang diterbitkan dalam 3 seri, yakni Seri A sebesar Rp 264 miliar, Seri B sebesar Rp 296 miliar dan Seri C Rp 182 miliar. Untuk penerbitan MTN dan MTN Syariah Ijarah ini, Perseroan sebelumnya telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA (Triple A) dan idAAAasy (Triple A Syariah). (detik, 7/9/18)
- ▶ **Aneka Tambang (ANTM) Meraup Laba Rp 344 Miliar di Semester I.** Kenaikan harga komoditas serta volume penjualan menyebabkan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) bisa mencetak laba pada semester pertama tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan ANTM yang dipublikasikan hari ini, emiten pelat merah ini meraup laba bersih Rp 344,45 miliar. Pada periode yang sama tahun lalu, ANTM masih merugi Rp 496,12 miliar. Pertumbuhan keuangan kinerja Antam positif terutama disebabkan dari kinerja produksi dan penjualan komoditas utama. Penjualan bersih Antam pada semester I-2018 tercatat Rp 11,82 triliun, meningkat 292% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 3,01 triliun. Kenaikan ini turut mendorong laba usaha menjadi Rp. 1,03 triliun, naik 551% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 230 miliar. Produksi feronikel pada semester I-2018 mencapai 12.811 ton nikel dalam feronikel (TNi), jumlah itu naik 37% dibandingkan capaian produksi semester I-2017 sebesar 9.327 TNi. Penjualan feronikel pun naik hingga 90% dari 6.634 Tni menjadi 12.579 TNi. Total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 1.041 kg atau naik 3% dibandingkan semester I-2017 sebesar 1.013 kg. Sedangkan volume penjualannya tercatat sebesar 13.760 kg atau naik sebesar 317% dibandingkan periode yang sama tahun lalu dengan 3.298 kg. Sedangkan untuk volume bijih nikel, pada Semester I-2018 tercatat sebesar 3,76 juta wet metric ton (wmt). Jumlah itu naik 138% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni 1,58 juta wmt. Sedangkan volume penjualan bijih nikel berada di angka 1,92 juta wmt, atau tumbuh 488% dibandingkan dengan semester I-2017 yang hanya sebesar 326 ribu wmt. Komoditas bauksit juga memberikan kontribusi positif pada Semester I-2018 dengan capaian produksi 416 ribu wmt, naik 102%. Volume penjualan bauksit mencapai 256 ribu wmt, naik sebesar 100%, dimana pada Semester I-2017 berada di angka 128.232 wmt. (Kontan, 7/9/18)
- ▶ **Penjualan Sepeda Motor Terus Melaju.** Penjualan sepeda motor nasional dari Januari sampai Juli 2018 terus mengalami percepatan. Dari data Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI), penjualan sepeda motor mencapai 3,59 juta unit atau naik dari periode sama tahun lalu sebesar 3,23 juta unit. Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) mengatakan peningkatan ini disebabkan faktor membaiknya panen pada pertengahan tahun dibandingkan tahun lalu. Selain harga komoditas juga positif. AISI memperkirakan tahun ini ada peningkatan penjualan sebesar 5% atau di atas 6 juta unit di domestik. Dari data AISI tahun lalu, penjualan mencapai 5,8 juta unit. Hanya saja tantangan datang dari faktor pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS). Pada akhir Juli lalu, beberapa produsen seperti Honda sudah menaikkan harga jual. Saat itu harga acuan masih sebesar Rp 14.400 per dollar AS. Sedangkan untuk ekspor, Sigit mengaku akan ada peningkatan lebih tinggi ketimbang domestik. Pertumbuhannya akan double digit dibanding tahun lalu. Dari data AISI, sepanjang tahun 2017 ekspor CBU sepeda motor mencapai 431.187 unit. Sedangkan di periode Januari sampai Juli 2018 sudah mencapai 313.965 unit. (kontan, 7/9/18)
- ▶ **Kobexindo Tractors (KOBX) Optimis Dapat Mencapai Pertumbuhan 40%-50% Tahun Ini.** PT Kobexindo Tractors Tbk (KOBX) bakal fokus mencapai target bisnisnya tahun ini. Almuqri Sagitri Putra, Deputy Sales & Marketing Director KOBX mengatakan, pihaknya mematok pertumbuhan kisaran 40%-50% di tahun ini. Untuk segmen alat berat, diluar bisnis lainnya, perseroan optimis bisa dapat kisaran Rp 1,5 triliun. Adapun untuk raihan sampai awal bulan September ini, target masih on the track. Menilik laporan keuangan semester I-2018 penjualan unit alat berat tercatat tumbuh 47,24% menjadi US\$ 34,54 juta (kisaran Rp 507 miliar) dibandingkan semester I-2017 lalu. Segmen tersebut berkontribusi sebesar 82,67% terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan, atau terbesar dibandingkan segmen bisnis lainnya. Sedangkan penjualan suku cadang yang tumbuh sebesar 26,83% menjadi US\$ 3,77 juta, jasa perbaikan tumbuh sebesar 17,73% menjadi US\$ 1,62 juta dan pendapatan sewa yang terdiri dari Sewa Unit tumbuh 199,85% menjadi US\$ 1,50 juta, serta sewa gedung tumbuh 0,67% menjadi US\$ 336.480. (Kontan, 9/9/18)

Senin, 10 September 2018

**Stock Picks**

**ASII 6950-7300.** Redahnya resiko pasar akhir pekan lalu ditopang *rebound* rupiah terhadap dolar AS ikut menopang *rebound* harga saham Astra International Tbk (ASII) yang sebelumnya dilanda tekanan jual hingga sempat anjlok ke Rp6725 (5/9). Harga sahamnya akhir pekan lalu berhasil menguat tutup di Rp7175. Saat ini *support* bergeser ke Rp6950. Sedangkan *rebound* lanjutan berpeluang menguji resisten di Rp7300. Kinerja perseroan 1H18 tumbuh terutama ditopang bisnis anak usahanya yang bergerak di alat berat dan tambang, yakni United Tractors Tbk (UNTR). Kontribusi pendapatan di segmen bisnis alat berat dan pertambangan mengkompensasi penurunan di bisnis agribisnis dan infrastruktur. Sedangkan kontribusi dari segmen otomotif tetap menjadi andalan dengan sumbangan laba terbesar Rp4,22 triliun, namun angka ini stagnan dibandingkan 1H17. Kontribusi terbesar kedua dari bisnis alat berat dan tambang, melalui anak usaha UNTR, dengan laba mencapai Rp3,28 triliun atau tumbuh 60% (yoy). Secara keseluruhan pendapatan usaha 1H18 mencapai Rp112,5 triliun tumbuh 14,76% dari periode yang sama 2017 lalu sebesar Rp98,03 triliun. Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut lebih tinggi dari periode 1H17 yang ketika itu tumbuh 11% (yoy). Laba bersih 1H18 mencapai Rp10,38 triliun tumbuh 11,13% dari 1H17 sebesar Rp9,34 triliun. Margin bersih terkoreksi di 9,23% dari 9,53% di 1H17. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 2Q18 mencapai Rp56,68 triliun tumbuh 1,54% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp55,82 triliun. Sedangkan laba bersih 2Q18 mencapai Rp5,4 triliun tumbuh 8,43% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp4,98 triliun. Pencapaian pendapatan usaha perseroan sepanjang 1H18 telah mencerminkan 51,5% dari target pendapatan tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp218,42 triliun atau tumbuh 6% dari 2017 lalu sebesar Rp206 triliun. Sedangkan pencapaian laba bersih 1H18 mencerminkan 52,79% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp19,66 triliun atau tumbuh 4% dari 2017 lalu sebesar Rp18,9 triliun. Sebelumnya harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 16x (E/18) atau mencapai Rp7770. Secara *technical* pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. *Trading Buy*, SL 6800



Senin, 10 September 2018

## Stock Picks

**INDF 6000-6300.** Redahnya resiko pasar membuat sejumlah saham berhasil *rebound* pada perdagangan akhir pekan lalu, termasuk saham Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Harganya tutup di Rp6100. Pelemahan rupiah menjadi pemicu tekanan jual atas sahamnya sepekan lalu. Saat ini *support* harganya di Rp6000 dan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten terdekat di Rp6300. Peluang *rebound* lanjutan rupiah terhadap dolar akan menjadi katalis positif pergerakan harganya ke depan. Saat ini harga sahamnya relatif murah dengan prospek kenaikan harga CPO ke depan dan penguasaan pasar atas bisnis mie instant. Dari sisi kinerja, penjualan neto di 2Q18 mencapai Rp18,37 triliun hanya tumbuh 4,18% (qoq) dari 1Q18 sebesar Rp17,63 triliun. Sedangkan sepanjang 1H18 penjualan bersih mencapai hampir Rp36 triliun tumbuh tipis 0,98% (yoy) dibandingkan 1H17 sebesar Rp35,65 triliun. Pertumbuhan ini melambat dibandingkan periode 1H17 yang tumbuh 4,6% (yoy). Sedangkan laba bersih 2Q18 hanya mencapai Rp767,44 miliar turun hingga 35% (qoq) dibandingkan 1Q18 sebesar Rp1,19 triliun. Sepanjang 1H18 laba bersih hanya mencapai Rp1,96 triliun turun 12,67% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,24 triliun. Margin bersih 1H18 hanya 5,43% turun dari 6,28% di 1H17. Tertekannya margin bersih di 1H18 terutama dipicu naiknya beban keuangan hingga 67% mencapai Rp1,12 triliun dari Rp673 miliar di 1H17. Pencapaian pendapatan bersih di 1H18 mencerminkan 47,5% dari target pendapatan bersih tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp75,71 triliun atau tumbuh 7,9% (yoy). Sedangkan pencapaian laba bersih 1H18 baru mencerminkan 39,8% dari target laba 2018 yang sebelumnya diproyeksikan Rp4,92 triliun atau tumbuh 18%. Melihat pencapaian hingga 1H18, laba bersih 2018 diperkirakan hanya mencapai Rp4,43 triliun atau tumbuh 6,28% dari 2017 sebesar Rp4,17 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp504,56. Target harga sahamnya diperkirakan hanya ditransaksikan dengan PE 15x turun dari target awal sebesar Rp17x. Dengan EPS Rp504,56, harga sahamnya diperkirakan berpeluang mencapai Rp7570. Dari harga saat ini Rp6100 ada ruang penguatan 24%. *Trading Buy*, SL 5800



Senin, 10 September 2018

## Stock Picks

**BBNI 7100-7600.** Akhir pekan lalu resiko pasar terkait pelemahan rupiah terhadap dolar AS redah. Sejumlah saham sektoral berhasil *rebound* terbatas. Saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) ikut *rebound* di Rp7350. Tekanan jual sebelumnya tertahan di support di kisaran Rp6950 hingga Rp7050. Akhir Agustus lalu harga sahamnya masih bergerak positif ditutup di Rp7800. Harga sahamnya saat ini berpeluang kembali menguat menyusul redahnya resiko pasar dan peluang penguatan lanjutan rupiah terhadap dolar AS yang akhir pekan lalu berada di Rp14900. Secara *technical*, level resisten di Rp7600. Laba Bank Negara IndonesiaTbk (BBNI) sepanjang 1H18 tumbuh 16% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan laba perseroan sepanjang 1Q18 sebesar 13%. Laba bersih perseroan di 1H18 mencapai Rp7,44 triliun dibandingkan 1H17 sebesar Rp6,41 triliun. Dibandingkan laba bersih di 1Q18 sebesar Rp3,64 triliun, laba bersih perseroan di 2Q18 mencapai Rp3,72 triliun atau tumbuh 2,2% (qoq). Tahun lalu (2017) laba bersih tumbuh 20%. Laba BBNI 1H2018 ditopang pertumbuhan *net interest income* (NII) 13,3% (yoy) mencapai Rp17,45 triliun, lebih tinggi ketimbang pertumbuhan NII industri perbankan yang hanya 3,4% per April 2018. Pertumbuhan NII ditopang pertumbuhan kredit 11,1% (yoy) mencapai Rp457,81 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp412,18 triliun. Pertumbuhan kredit di 1H18 lebih tinggi dari periode 1Q18 sebesar 10,8% dan rata-rata perbankan 10,5%. Sedangkan DPK perseroan 1H18 tumbuh 13,5% mencapai Rp526,48 triliun dengan rasio dana murah sebanyak 63,8%. *Cost of Fund* perseroan di 1H18 membaik menjadi 2,8% dari 3% sepanjang 2017 lalu akibat pertumbuhan dana murah. Kualitas aset perseroan, NPL *Gross* juga membaik menjadi 2,1% di akhir Juni 2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu 2,8%. Selain pertumbuhan pendapatan bunga bersih, laba bersih perseroan juga ditopang pendapatan non bunga yang tumbuh 9,1% (yoy) menjadi Rp5,08 triliun dari Rp4,65 triliun. Sebelumnya, secara valuasi harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PBV 1,8x (E/18) atau mencapai Rp11000. *Trading Buy*, SL 6875



## Saham Pilihan

TLKM 3250-3460 TB, SL 3160  
BBRI 2950-3100 TB, SL 2860  
PGAS 1980-2130 BoW, SL 1810  
ICBP 8625-9000 SoS, SL 8525  
HMSP 3660-3900 SoS, SL 3560  
SCMA 1925-2020 BoW, SL 1800  
UNTR 31400-34000 TB, SL 31000

Senin, 10 September 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5851.47	5878.88	5906.28	5796.66	5741.84					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	13150	13,233.33	13,316.67	13,008.33	12,866.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	202	205.67	209.33	196.67	191.33					
LSIP	1340	1,365.00	1,390.00	1,305.00	1,270.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2290	2,296.67	2,303.33	2,286.67	2,283.33					
SIMP	488	492.67	497.33	484.67	481.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1730	1,743.33	1,756.67	1,718.33	1,706.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6500	4,333.33	2,166.67	4,333.33	2,166.67					
BUMI	210	214.67	219.33	206.67	203.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2340	2,366.67	2,393.33	2,316.67	2,293.33					
ITMG	25375	25,800.00	26,225.00	25,100.00	24,825.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3770	3,806.67	3,843.33	3,746.67	3,723.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1975	2,048.33	2,121.67	1,893.33	1,811.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
ELSA	342	346.00	350.00	334.00	326.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	122	125.33	128.67	118.33	114.67					
ESSA	262	279.33	296.67	227.33	192.67					
MEDC	770	783.33	796.67	763.33	756.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	795	811.67	828.33	781.67	768.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3220	3,263.33	3,306.67	3,173.33	3,126.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	720	726.67	733.33	716.67	713.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	17600	18,275.00	18,950.00	16,525.00	15,450.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	945	995.00	1,045.00	890.00	835.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	8975	9,183.33	9,391.67	8,733.33	8,491.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	189	204.33	219.67	159.33	129.67					
JPRS	228	235.33	242.67	213.33	198.67					
KRAS	396	400.00	404.00	390.00	384.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	4910	4,956.67	5,003.33	4,856.67	4,803.33					
JPFA	2070	2,096.67	2,123.33	2,046.67	2,023.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7175	7,291.67	7,408.33	6,941.67	6,708.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	605	613.33	621.67	593.33	581.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8850	8,950.00	9,050.00	8,650.00	8,450.00					
INDF	6100	6,208.33	6,316.67	5,983.33	5,866.67					
MYOR	2780	2,793.33	2,806.67	2,763.33	2,746.67					
ROTI	960	975.00	990.00	930.00	900.00					
GGRM	73375	74,008.33	74,641.67	72,108.33	70,841.67					
INAF	3080	3,150.00	3,220.00	2,950.00	2,820.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2250	2,263.33	2,276.67	2,233.33	2,216.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1235	1,245.00	1,255.00	1,220.00	1,205.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 10 September 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	144	145.67	147.33	142.67	141.33					
ASRI	284	290.00	296.00	280.00	276.00					
BKSL	112	116.00	120.00	108.00	104.00					
BSDE	1115	1,131.67	1,148.33	1,101.67	1,088.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	620	628.33	636.67	613.33	606.67					
CTRA	735	750.00	765.00	725.00	715.00					
CTRP	735	750.00	765.00	725.00	715.00					
CTRS	735	750.00	765.00	725.00	715.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	208	210.00	212.00	206.00	204.00					
MDLN	220	224.00	228.00	212.00	204.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1365	1,375.00	1,385.00	1,360.00	1,355.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1635	1,653.33	1,671.67	1,623.33	1,611.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	470	480.67	491.33	448.67	427.33					
TOTL	595	600.00	605.00	590.00	585.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2030	2,060.00	2,090.00	2,000.00	1,970.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1330	1,353.33	1,376.67	1,283.33	1,236.67					
JSMR	4500	4,556.67	4,613.33	4,386.67	4,273.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2950	3,013.33	3,076.67	2,843.33	2,736.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2980	3,050.00	3,120.00	2,940.00	2,900.00					
TLKM	3390	3,413.33	3,436.67	3,343.33	3,296.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	204	210.67	217.33	198.67	193.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	560	588.33	616.67	543.33	526.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2840	2,890.00	2,940.00	2,810.00	2,780.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	24850	25,008.33	25,166.67	24,533.33	24,216.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	372	375.33	378.67	369.33	366.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7350	7,450.00	7,550.00	7,200.00	7,050.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3030	3,053.33	3,076.67	2,983.33	2,936.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2620	2,686.67	2,753.33	2,526.67	2,433.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6625	6,666.67	6,708.33	6,566.67	6,508.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1870	1,885.00	1,900.00	1,840.00	1,810.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6625	6,700.00	6,775.00	6,500.00	6,375.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	895	908.33	921.67	878.33	861.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3310	3,370.00	3,430.00	3,250.00	3,190.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	470	474.00	478.00	466.00	462.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	795	803.33	811.67	783.33	771.67					
RALS	1260	1,296.67	1,333.33	1,216.67	1,173.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	875	886.67	898.33	861.67	848.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	53	54.00	55.00	52.00	51.00					
BNBR	59	61.00	63.00	58.00	57.00					

Senin, 10 September 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN	KETERANGAN
PALM	36.5	21/8/18	25/8/18	10/9/18	Div Final 2017
EMTK	20.00	2/7/2018	5/7/2018	12/7/18	DIV Final TB 2017
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
LPGI	245	26/6/18	29/6/18	19/7/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
SMMA	1	26/6/18	29/6/18	6/7/18	DIV Final TB 2017
PICO	2	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMINAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
MDKA	6 : 1	Rp100/Shm	Rp2250/Shm	14 Agustus 2018 20 Agustus 2018 21 Agustus 2018 23 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 23 - 29 Agustus 2018 27 - 31 Agustus 2018 3 September 2018 4 September 2018	Cum HMETD di Pasar Reguler Recording Date Distribusi HMETD Pencatatan HMETD di Bursa Periode Perdagangan HMETD Periode Pelaksanaan HMETD Distribusi Saham Hasil HMETD Tanggal Penjatahan Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.